



**P E N E T A P A N**

**Nomor 54/Pdt.P/2019/PA.Pare**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Parepare yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Perwalian yang diajukan oleh:

**Pemohon**, umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil Guru di SMK Negeri 1 Kota Parepare, bertempat tinggal di Jalan Andi Dewang No. 8, RT. 001, RW. 003, Kelurahan Sumpang Minangae, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, sebagai Pemohon;  
Pengadilan Agama tersebut;  
Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;  
Telah mendengar keterangan Pemohon;  
Telah memeriksa alat-alat bukti Pemohon;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 01 Agustus 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Parepare pada tanggal tersebut dengan register perkara Nomor 54/Pdt.P/2019/PA.Pare, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Muhammad Hajar Aswad bin Saharuddin, tempat dan tanggal lahir Parepare, 17 Agustus 2005 (umur 13 tahun), agama Islam, pekerjaan Pelajar, bertempat kediaman Jalan Andi Dewang No. 8, RT. 001, RW. 003, Kelurahan Sumpang Minangae, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare;

Hal. 1 dari 11 Hal. Pen. No.54/Pdt.P/2019/PA.Pare



2. Nurhalisah binti Saharuddin, tempat dan tanggal lahir Parepare, 23 Oktober 2009 (umur 9 tahun), agama Islam, pekerjaan Pelajar, bertempat kediaman di Jalan Andi Dewang No. 8, RT. 001, RW. 003, Kelurahan Sumpang Minangae, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare.

Dengan alasan/dalil-dalil sebagai berikut :

- 3 Bahwa Muhammad Hajar Aswad bin Saharuddin dan Nurhalisah binti Saharuddin adalah anak kandung dari perkawinan antara Saharuddin bin Dahlan.B dengan Hj. Jusmawati,S.Kep.Ns binti H. Landahe (almarhumah);
- 4 Bahwa perkawinan antara Saharuddin bin Dahlan.B dengan Hj. Jusmawati,S.Kep.Ns binti H. Landahe (almarhumah) telah terjadi perceraian di kantor Pengadilan Agama Parepare sebagaimana dalam kutipan akta cerai nomor 0218/AC/2012/PA.Pare tanggal 24 Agustus 2012;
- 5 Bahwa mantan suami Hj. Jusmawati,S.Kep.Ns binti H. Landahe (almarhumah) yang bernama Saharuddin bin Dahlan.B telah menikah lagi dengan seorang perempuan lain;
- 6 Bahwa Hj. Jusmawati,S.Kep.Ns binti H. Landahe telah meninggal dunia pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019 dalam keadaan Islam karena sakit, sesuai dengan akta Kematian dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare, dengan nomor: 7372-KM-15072019-0004, dibuat pada tanggal 15 Juli 2019;
- 7 Bahwa Pemohon mempunyai hubungan keluarga dengan Muhammad Hajar Aswad bin Saharuddin dan Nurhalisah binti Saharuddin sebagai tantenya yang merupakan saudara kandung dari Almarhumah Hj. Jusmawati,S.Kep.Ns binti H. Landahe dan keluarga yang lainnya mempercayakan kepada Pemohon sebagai wali anak tersebut;
- 8 Bahwa semasa hidupnya almarhumah Hj. Jusmawati,S.Kep.Ns binti H. Landahe adalah seorang Pegawai Negeri sipil pada Dinas Kesehatan (Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Kota

Hal. 2 dari 11 Hal. Pen. No.54/Pdt.P/2019/PA.Pare



Parepare), sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Parepare, dengan Nomor : 823.3-127 tanggal 08 Juni 2015;

- 9 Bahwa oleh karena anak yang bernama Muhammad Hajar Aswad bin Saharuddin (umur 13 tahun) dan Nurhalisah binti Saharuddin (umur 9 tahun) masih di bawah umur dan belum cakap bertindak menurut hukum, maka Pemohon ditunjuk sebagai wali untuk melakukan segala tindakan hukum yang berhubungan dengan kepentingan anak-anak tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas Pemohon memohon dengan hormat kepada Ketua Pengadilan Agama Parepare c.q. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini agar memberikan penetapan sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan secara hukum Pemohon sebagai wali dari keponakannya bernama Hajar Aswad bin Saharuddin (umur 13 tahun) dan Nurhalisah binti Saharuddin (umur 9 tahun);
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum;

Atau apabila Pengadilan Agama Parepare berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah hadir sendiri di persidangan, lalu dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut :

**Bukti Surat.**

1. Satu lembar surat, berupa Silsilah keturunan/keluarga Almarhumah Hj.Jusmawati binti H. Landahe, oleh majelis hakim diberi kode P1;
2. Satu lembar fotokopi surat keterangan ahli waris dari Kelurahan Sumpang Minangae, Kecamatan Bacukiki, Kota parepare atas nama ahli waris adalah Muh.Hajar Aswad bin Saharuddin dan juga

Hal. 3 dari 11 Hal. Pen. No.54/Pdt.P/2019/PA.Pare



Nurhalizah binti Saharuddin, setelah dicocokkan dengan asllinya oleh majelis hakim diberi kode P2;

3. Satu lembar fotokopi kutipan akta nikah atas nama Saharuddin dengan Hj.Jusmawati binti H.Landehe;P3;

4. Satu lembar fotokopi kutipan akta kelahiran atas nama Muhammad Hajar Aswad bin Saharuddin, setelah dicocokkan dengan aslinya, oleh ketua majelis diberi kode P4;

5. Satu lembar fotokopi kutipan akta kelahiran atas nama Nurhalizah binti Saharuddin, setelah dicocokkan dengan aslinya, oleh majelis hakim diberi kode P5;

6. Satu lembar fotokopi Akta cerai atas nama Saharuddin dengan Hj.Jusmawati binti H.Landehe, setelah dicocokkan dengan aslinya, kemudian majelis hakim memberi kode P6;

7. Satu lembar fotokopi kartu keluarga atas nama Hj.Jusmawati, setelah dicocokkan dengan aslinya, oleh majelis hakim diberi kode P7;

8. Satu lembar fotokopi Kartu keluarga atas nama Hj.Jurhana,S.Pd, binti H.Landehe, setelah dicocokkan dengan aslinya,oleh majelis hakim diberi kode P8;

9. Satu lembar fotokopi SK Pegawai Negeri atas nama Hj.Jurhana binti H.Landehe, setelah dicocokkan dengan aslinya, kemudian majelis hakim memberi kode P9;

Menimbang bahwa Pemohon juga menghadirkan dua orang saksi masing masing sebagai berikut:

Saksi kesatu yang bernama Hadawiah binti Hamid, umur 56 tahun,agama Islam, pekerjaan tidak ada, pendidikan SD, di bawah sumpah, memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Pemohon;
- Bahwa Pemohon adalah tante dari Muhammad Hajar Aswad dan juga Nurhalisah binti Saharuddin;

Hal. 4 dari 11 Hal. Pen. No.54/Pdt.P/2019/PA.Pare



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pemohon bersaudara kandung dengan ibu kandung Muhammad Hajar Aswad dan juga Nurhalisah;
- Bahwa adapun nama ayah kandung Muhammad Hajar Aswad dengan Nurhalizah adalah Saharuddin namun telah menikah lagi dengan perempuan lain;
- Bahwa ibu kandung Muhammad Hajar Aswad dengan Nurhalisah bernama Hj.Jusmawati dan telah meninggal pada tahun 2019;
- Bahwa Pemohon bernama Hj Jurhana saudara kandung Hj.Jusmawati;
- Bahwa Hj.Jurhana hanya dikaruniai seorang anak dari suaminya;
- Bahwa Hj Jurhana bermaksud menjadi wali terhadap anak yang bernama Muhammad Hajar Aswad dan juga Nurhalisah karena kedua anak tersebut masih dibawah umur;
- Bahwa Hj.Jurhana telah bersama kedua anak saudaranya sejak orang tua kedua anak tersebut sakit hingga akhirnya Hj.Jusmawati meninggal dunia;
- Bahwa adapun ayah kandung kedua anak tersebut yang bernama Saharuddin, memang sejak kecil kedua anaknya itu tidak pernah mendapat perhatian dari ayah kandungnya tersebut, dan juga tidak pernah memberikan nafkah;
- Bahwa yang membiayai selama ini memang adalah Pemohon, kalau Pemohon memberikan uang kepada anak kandungnya, Pemohon juga memberikan kepada kedua kemenakannya tersebut;
- Bahwa dari pihak keluarga Saharuddin pernah mencoba mengambil salah satu anak Saharuddin tersebut, namun anak yang bersangkutan tidak mau ikut;
- Bahwa Saharuddin tidak pernah sama sekali menghiraukan kedua anaknya tersebut;

Hal. 5 dari 11 Hal. Pen. No.54/Pdt.P/2019/PA.Pare



Saksi kedua yang bernama Muh.Ivan bin H.Landahe, beragama **Islam**, Pendidikan SMA, di bawah sumpah, memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi adalah adik kandung Pemohon;
- Bahwa saksi kenal baik Pemohon karena bersaudara kandung;
- Bahwa saksi tahu kalau Pemohon ke Pengadilan Agama untuk mengurus perwaliannya terhadap kedua kemanakan yaitu Muhammad hajar aswad dengan Nurhaliza;
- Bahwa Pemohon bermaksud mengurus uang taspen Hj.Jusmawati orang tua Muhammad Hajar Aswad dengan Nurhalizah;
- Bahwa Jurhana itu sejak kecil kedua kemanakan telah diambilnya dan juga Pemohonlah yang mebiayainya;
- Bahwa sejak Hj.Jusmawati sakit, Jurhana yang memelihara kedua anak tersebut;
- Bahwa adapun ayah kandung kedua anak tersebut telah menikah lagi dengan perempuan lain;
- Bahwa ayah kandung kedua anak tersebut telah cerai di Pengadilan Agama, kemudian ibunya sakit dan akhirnya meninggal dunia;
- Bahwa ayah kandung kedua anak tersebut sejak kecil tidak pernah memperhatikan anaknya, apalagi masalah biaya kedua anaknya;
- Bahwa ayah kandungnya tersebut tidak pernah menanyakan kabar kedua anaknya;
- Bahwa selanjutnya Pemohon menyatakan tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam isi penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Hal. 6 dari 11 Hal. Pen. No.54/Pdt.P/2019/PA.Pare





Menimbang bahwa dalam surat permohonannya, Pemohon mengemukakan dalil-dalil yang pada intinya memohon kepada Pengadilan Agama Parepare agar ditetapkan sebagai pemegang hak perwalian dari anak yang bernama Muhammad Hajar Aswad bin Saharuddin, laki-laki yang berusia 13 tahun, dengan Nurhalizah binti Saharuddin, perempuan yang berumur 9 tahun;

Menimbang bahwa adapun tujuan pokok dari permohonannya yaitu dalam rangka mengurus taspen orang tua kedua anak tersebut yang bernama Hj.Jusmawati;

Menimbang bahwa untuk mendukung dalil-dalil permohonannya, maka Pemohon mengajukan bukti dimuka persidangan berupa P1,P2,P3,P4,P5,P6,P7,P8,P9; dimana alat bukti tersebut merupakan fotokopi akta autentik yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dan telah dinazegelen serta bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga secara formin dan materil dapat diterima;

Menimbang bahwa disamping bukti bukti surat tersebut, Pemohon juga menghadirkan dua orang saksi setelah mengucapkan sumpah, kemudian memberikan keterangan pada pokoknya bahwa Pemohon mengajukan permohonan Perwalian terhadap kewanitannya yang bernama Muhammad Hajar Aswad bin Saharuddin dan Nurhalisah binti Saharuddin oleh karena sejak kematian ibu kandung anak tersebut, Pemohon yang memelihara keduanya, hingga sekarang anak tersebut masih dibawah umur dan orang tua anak tersebut yakni ayah kandungnya telah menikah lagi, dan tidak memperhatikan lagi hak anak anaknya sehingga dari pihak keluarga ibunya merasa bahwa perlu ada dari pihak keluarga untuk tampil sebagai wali dari anak yang bersangkutan untuk mewakili kepentingan anak tersebut, terutama karena Pemohon akan mengurus taspen dari ibu kandung kedua anak tersebut, untuk digunakan sebagaimana mestinya dalam mengurus kedua anak

Hal. 7 dari 11 Hal. Pen. No.54/Pdt.P/2019/PA.Pare



tersebut. Sehingga sebagai keluarga terdekat yaitu tantenya mengajukan permohonan untuk mewakili anak tersebut dalam bertindak secara hukum karena anak yang dimaksud belum cakap dalam melakukan perbuatan hukum, sedangkan ibunya dengan ayahnya telah bercerai mati karena ibunya lebih dahulu meninggal sedangkan ayah kandungnya telah menikah lagi, dan sejak kematian ibunya maka Pemohon yang merawat anak tersebut;

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut adalah orang dewasa yang memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan kedua saksi secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh Pemohon serta tidak ada halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang dapat diterima. Hal ini sesuai dengan maksud pasal 308/309 R.Bg;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, bukti-bukti surat dan keterangan para saksi, maka telah ditemukan fakta-fakta hukum yang disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon bermaksud meminta penetapan hak perwalian atas anak bernama yang bernama Muhammad Hajar Aswad bin Saharuddin yang berumur 13 tahun, dengan Nurhalisah binti Saharuddin yang berumur 9 tahun;
- Bahwa Anak tersebut adalah anak kandung dari pasangan Saharuddin bin Dahlan.B dengan Hj. Jusmawati,S.Kep.Ns binti H. Landahe (almarhumah);
- Bahwa kedua orang tua anak tersebut, telah bercerai secara resmi di Pengadilan Agama, kemudian akhirnya ibunya meninggal dunia;
- Bahwa adapun ayah kandung kedua anak tersebut yang bernama Saharuddin bin Dahlan,B telah menikah lagi dengan perempuan lain,

Hal. 8 dari 11 Hal. Pen. No.54/Pdt.P/2019/PA.Pare





sedangkan ibu kandungnya yang bernama Hj.Jusmawati,S.Kep.Ns binti H.Landahe;

- Bahwa sejak kematian ibu kandung kedua anak tersebut memang pemohonlah yang memeliharanya;
- Bahwa Pemohon sebagai Pegawai Negeri telah mampu secara materil untuk menghidupi anak tersebut;
- Bahwa secara nasab anak tersebut mempunyai hubungan kekeluargaan dengan orang tuanya yakni ibunya;
- Bahwa pemohon sebagai tante dari keduanya memang secara emosional sangat dekat dan tidak ada yang menghalangi secara hukum untuk diangkat sebagai wali dari keduanya untuk mewakili secara hukum untuk bertidak dalam melakukan perbuatan secara hukum, terutama karena akan mengurus taspen ibu kandung Muhammad Hajar Aswad dan juga Nurhalizah;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut di atas, maka majelis hakim berpendapat bahwa Pemohon selaku tante dari anak tersebut, dimana sejak ibu kandung keduanya sakit kemudian meninggal, maka yang memelihara keduanya adalah Pemohon, dan ayah anak tersebut tidak tinggal bersama keduanya karena telah menikah lagi, sehingga segala keperluan anak tersebut sejak awal memang tantenyalah yang berperan menggantikan ibu anak tersebut hingga sekarang;

Menimbang bahwa oleh karena Pemohon telah membuktikan tanggungjawabnya sebagai pengganti ibunya dimana selama kebersamaan anak tersebut tidak pernah ada hal-hal yang dilakukan yang dapat mengancam kehidupan keduanya, dan kemudian Pemohon bermaksud melegakan perwaliannya terhadap anak tersebut karena keduanya masih dibawah umur dan untuk kepentingan keduanya apabila ada hal-hal atau kepentingan anak tersebut untuk kedepannya, sehingga Pemohon dengan dukungan dari pihak keluarga, sementara ayah kandung anak tersebut tidak lagi pernah memperhatikan kedua anaknya tersebut, sehingga Pemohon mengajukan halnya ke Pengadilan Agama;

Hal. 9 dari 11 Hal. Pen. No.54/Pdt.P/2019/PA.Pare



Menimbang bahwa oleh karena permohonan Pemohon tersebut tidak melawan hukum maka oleh karenanya permohonan Pemohon tersebut dapat dipertimbangkan lebih lanjut. Hal ini sesuai maksud dan tujuan dalam pasal Pasal 50, 51, dan 53 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo. Pasal 107, 109 Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan Pemohon dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

#### **M E N E T A P K A N**

1. Menagabulkan permohonan Pemohon;
2. Menyatakan Pemohon(Hj.Jurhana,SPd binti H.Landahe) sebagai wali pengampu bagi anak yang masih dibawah umur bernama Muhammad Hajar Aswad bin Saharuddin, anak lakilaki,umur 13 tahun, dan Nurhalizah binti Saharuddin,perempuan,umur 9 tahun;
3. Memberi izin Pemohon untuk mengurus Taspen ibu kandung Muhammad Hajar Aswad bin Saharuddin dan Nurhalizah binti Saharuddin;
4. Membebankan biaya perkara sejumlah Rp 176.000,00 (seratus tujuh puluh enam ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam Musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Parepare pada hari Selasa tanggal 10 September 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 10 Muharram 1441 Hijriah oleh kami

Hal. 10 dari 11 Hal. Pen. No.54/Pdt.P/2019/PA.Pare



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Dra.Satrianih,MH, sebagai Ketua Majelis,Dra.Hj.Raodhawiah,SH, dan Muh.Nasir. B, S.H, masing-masing sebagai Hakim Anggota,dan dibantu oleh Syahrani Rustan,SH. Penetapan mana dibacakan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum yang dihadiri oleh Pemohon.

Hakim Anggota

Ketua Majelis

Dra.Hj.Raodhawiah,SH

Dra.Satrianih,MH.

Muh.Nasir,B,SH.

Panitera Pengganti

Syahrani Rustan,SH.

Rincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- PNBP Rp. 10.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 70.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

J u m l a h : Rp 176.000,00

(seratus tujuh puluh enam ribu rupiah).

Hal. 11 dari 11 Hal. Pen. No.54/Pdt.P/2019/PA.Pare